

ABSTRAK

Proyek pembangunan jalan *MERR* II-C merupakan rangkaian rencana Pemerintah Kota Surabaya dalam hal mengantisipasi kemacetan lalu lintas di Kota Surabaya. Terkait pembangunan jalan tersebut diperlukan lokasi untuk melangsungkan pembangunan salah satunya adalah di kawasan Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Pembangunan jalan di kawasan Kelurahan Medokan Semampir melintasi dan membelah tiga perkampungan menjadi dua bagian, yakni bagian Timur dan Barat. Ketiga kampung yang dilintasi oleh jalan *MERR* II-C diantaranya Kampung Semampir Tengah, Kampung Semampir gang Kelurahan, dan Kampung Semampir Utara. Dari ketiga kampung yang dilintasi oleh jalan *MERR* II-C, terdapat salah satu kampung yang memiliki tingkat interaksi sosial warga yang paling tinggi diantara ketiganya, yakni Kampung Semampir gang Kelurahan yang menjadi lokasi dalam penelitian ini. Sejak adanya jalan *MERR* II-C, terdapat perubahan sosial budaya di kampung Semampir gang Kelurahan dan juga terdapat perubahan secara fisik. Perubahan yang terjadi akibat pembangunan jalan *MERR* II-C memaksa warga untuk menjalani situasi keseharian antar warga yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dari sana peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana bentuk perubahan fisik dan sosial budaya yang terjadi pada warga Semampir gang Kelurahan pasca pembangunan jalan *MERR* II-C. Metode penelitian ini merupakan studi deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Cara pengumpulan data penelitian dengan menggunakan teknik 1) wawancara mendalam yang bertujuan untuk mendapatkan data secara lengkap dan melakukan teknik 2) observasi/pengamatan secara langsung terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan. Hasil dari penelitian yakni perubahan fisik yang berupa perubahan struktur kampung, perubahan jumlah warga, dan perubahan jumlah rumah. Sedangkan perubahan sosial budaya yang mengalami perubahan yakni berkurangnya interaksi antar warga, baik segi kemasyarakatan maupun dari segi keagamaan.

Kata Kunci: Perubahan Fisik, Perubahan Sosial Budaya